



Pendampingan dan Penyuluhan Metode Belajar Menyenangkan (Fun Learning) Berbahasa Inggris

Lilik Harlina

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis

Universitas Pendidikan Mandalika

lilikherlina@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajarkan pada anak-anak didesa suradadi tentang Bahasa Inggris melalui Teknik pembelajaran *fun learning*. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak dapat mengenal lebih luas tentang bahasa Inggris dengan metode *fun learning*. Dengan adanya program *fun learning* akan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan pengetahuan pada anak-anak tentang bahasa Inggris di desa Suradadi.

Kata Kunci

Metode *fun Learning*, B. Inggris

Pendahuluan

Desa Suradadi merupakan desa yang tergolong tua ini sudah tersebut di dalam sejarah sebagai desa sejak pemerintahan raja Bali (Anak Agung Gede Ngurah – Cakranegara). Telah disejajarkan dalam babat bersama dengan desa Kopang, Batukliang, Praya dan desa tua lainnya yang kini menjadi kota Kecamatan bahkan Kabupaten. desa Suradadi terdiri dari sembilan dusun yaitu: Suradadi Utara, Suradadi Selatan, Dudun Mulur, Dusun Pengatung, Dusun Lambuk, Dusun Midang, Dusun Montong Re, Dusun Obes Dan Dusun Peresak. Dasa Taman Baru mempunyai visi “Terwujudnya Suradadi sebagai Desa yang Aman, Sehat, Adil dan Sejahtera berbasis pendidikan, kesehatan dan pertanian ” dan misi ”Mengangkat Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Pendidikan, Kesehatan Dan Pertanian”.

Anak-anak didesa suradadi pada umumnya memiliki minat yang tinggi dalam belajar namun tidak disertai dengan pendamping yang dapat menunjang minat mereka. Latar belakang pendidikan orang tua menjadi permasalahan pertama. Mayoritas orang tua tidak bisa membimbing anak-anak mereka karena latar belakang pendidikan orang tua menjadi permasalahan pertama. Mayoritas tidak dapat membimbing anak-anak mereka karena latar belakang pendidikan yang rendah. disamping kekurangan tersebut, walaupun orang tua tidak banyak membantu dan membimbing, mereka memiliki antusiasme yang tinggi dalam mendorong anak-anaknya dalam belajar. salah satu antusiasme yang terjadi yang terlihat dalam minat masyarakat dalam belajar bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dunia. Hampir seluruh negara didunia mempelajari bahasa Inggris untuk berkomunikasi satu sama lain. oleh karena itu ,dijaman moderen ini bahasa Inggris menjadi hal yang sangat wajib dipelajari sejak dini. pembelajaran sejak dini sangat dianjurkan mengingat daya tangkap yang masih sangat cepat dibandingkan masa-masa lainnya. Adapun lainnya, belajar bahasa Inggris dirasa perlu untuk menunjang masa depan apalagi didesa suradadi banyak wisatawan asing datang untuk membeli lontar



dan memasarkannya, oleh karena itu saya mencoba untuk mengkaji masalah ini dengan rasionalisasi bahwa bahasa Inggris harus untuk dikenali dari sejak dini.

Metode Pengabdian

1. Meminta izin kepada perangkat desa untuk melakukan pembelajaran pada sore hari.
2. Menyampaikan tujuan dari program KKN-T pada orang tua terhususnya tentang program pembelajaran dasar Bahasa Inggris agar orang tua dari anak-anak dapat memberikan izin kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan tersebut.
3. Mengumpulkan anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar dan menjalin komunikasi dengan baik agar mereka nyaman dalam berkomunikasi, berintrasi dan sebagainya dan tentunya agar program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
4. Mengajarkan kepada mereka tentang kosa kata dalam Bahasa Inggris, pengenalan abjad, huruf, benda dan sebagainya.

Hasil dan Pembahasan

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, setiap mahasiswa wajib mengikuti, melaksanakan dan bertanggung jawab atas setiap kegiatan yang telah diprogramkan baik secara individu maupun kelompok. KKN tidak hanya difokuskan untuk masyarakat, tetapi juga dapat memberi pembelajaran bagi mahasiswa yang mengikutinya. Kegiatan KKN Tematik MBKM ini difokuskan pada lingkungan Wilayah Dusun obes, desa suradadi pada umumnya. Kegiatan-kegiatan KKN dilakukan di rumah belajar HIPO (Himpunan pemuda obes), Posko, Setiap Wilayah. Masing-masing mahasiswa wajib melaksanakan semua program.

Peserta didik berumur antara 8-12 tahun dengan beberapa jumlah anak program belajar mengajar dilaksanakan pada hari minggu sore dengan metode belajar yang telah disusun, Metode belajar yang digunakan adalah memperkenalkan kosa kata dari awal kepada anak-anak seperti Huruf, Angka, Kosa Kata, Menerjemahkan Kalimat perkaliat, Belajar Lewat lagu.

Kesimpulan

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program kerja fun learning dalam Bahasa Inggris di desa suradadi. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat desa suradadi yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala bertabrakan dengan kegiatan lain

Saran



1. Mahasiswa KKN-T berikutnya harus lebih lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat untuk dikembangkan dalam tercapainya kemajuan masyarakat di desa Suradadi.
2. Pembahasan konsep program kerja harus benar-benar matang agar dalam pelaksanaannya dapat lebih mudah.
3. Lebih mempersiapkan baik secara materi maupun mental dalam melaksanakan program KKN Tematik.
4. Mengembangkan Teknik mengajar yang lebih pariatif dalam mengajarkan Bahasa Inggris pada masyarakat, terutama pada kalangan anak-anak.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*